

**PENGARUH KEHIDUPAN *PABBAJITA* TERHADAP KONSEP DIRI  
(STUDI KASUS MONASTIK WIHARA VIRYA PARAMITA)**

**BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:**

**Nama : Esli**

**NPM : 12110156**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Agama Buddha



**Program Studi Dharma Acarya**

**Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha**

**JINARAKKHITA**

**BANDAR LAMPUNG**

**2016**

## **PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI**

14 Maret 2016

Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita

Menerima Skripsi yang ditulis oleh:

**ESLI**

Berjudul:

**PENGARUH KEHIDUPAN *PABBAJITA* TERHADAP KONSEP DIRI  
(STUDI KASUS MONASTIK WIHARA VIRYA PARAMITA)  
BANDAR LAMPUNG**

Sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA**

---

Komang Sutawan, S.Ag., M.M., M.Pd.B  
Penguji 1

---

Taridi, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B  
Pembimbing I

---

Tejo Ismoyo, M.Pd., M.Pd.B  
Pembimbing II

Mengetahui,

---

Wandi, M. Si., M. Pd. B  
Ketua STIAB Jinarakkhita

## ABSTRAK

Eslis. NPM: 12110156. *Pengaruh Kehidupan Pabbajita Terhadap Konsep Diri (Studi Kasus Monastik Wihara Virya Paramita) Bandar Lampung*. Skripsi, Program Studi Dharma Acarya, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung. Pembimbing I Taridi S.Ag., M.Pd., M.Pd.B, Pembimbing II Tejo Ismoyo M.Pd., M.Pd.B.

**Kata Kunci:** Kehidupan *Pabbajita*, Konsep Diri

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh kehidupan *pabbajita* terhadap konsep diri monastik. Penelitian ini dilakukan di Wihara Virya Paramita Bandar Lampung. Permasalahan yang terjadi pada monastik Wihara Virya Paramita yaitu sebagian individumasih kurang mampu dalam mengendalikan diri sehingga mudah tersinggung, kurang mampu dalam memotivasi diri, kurang percaya diri, dan kurang mampu menilai diri dengan baik.

Kehidupan *pabbajita* merupakan kehidupan yang menjalani kehidupan tanpa ikatan pernikahan. Kehidupan *pabbajita* juga disebut dengan menjalankan kehidupan suci dan membangun kehidupan yang baik dengan menjalankan *vinaya*, serta melepaskan diri dari segala bentuk kemelekatan duniawi. Sedangkan konsep diri merupakan tanggapan individu yang sehat terhadap diri dan kehidupannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini Monastik Wihara Virya Paramita yang berjumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS 16.0 dan dilanjutkan dengan uji t.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan regresi linier sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar 7,994 dengan taraf signifikansi 0,000, sedangkan t tabel dengan  $n = 32$  dan  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,697. Hal ini dapat diasumsikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,994 > 1,697$ ), maka  $H_a$  diterimadan  $H_0$  ditolak. Sedangkan  $R_{square}$  pada penelitian ini adalah 0,681 yang berarti bahwa kehidupan *pabbajita* berpengaruh terhadap konsep diri sebesar 68,1%.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa ada pengaruh kehidupan *pabbajita* terhadap konsep diri monastik Wihara Virya Paramita Bandar Lampung. Besar pengaruh tersebut adalah 68,1%, sedangkan 31,9% konsep diri monastic dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## ABSTRACT

Eslis. NPM: 12110156. *Influence of Pabbajita's Life towards Self-concept (A Case Study from Monastics at Wihara Virya Paramita Bandar Lampung)*. Minithesis, Study Program Dharma Acarya, Jinarakkhita School of Buddhism Bandar Lampung. Adviser I: Taridi, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B, Adviser II: Tejo Ismoyo, M.Pd., M.Pd.B.

**Key Words:** *Pabbajita's Life*, Self-concept

This research aims to know if there is an influence and how much the influence of *pabbajita's* life towards monastics' self-concept. The research is done at Wihara Virya Paramita, Bandar Lampung. Some problems occurred in monastics of Wihara Virya Paramita are less capable to control themselves (or bad tempered), to motivate themselves, less self-confident, and less capable to evaluate themselves well.

*Pabbajita's* life are living without marriage. It is also known as performing holy life and establishing life by observing *vinaya*, and detaching themselves from all forms of worldly attachment. Meanwhile, self-concept is a healthy individual response towards himself and his life.

Quantitative methodology is employed in this research. Subject of research is 32 monastics at Wihara Virya Paramita. Instrument employed is questionnaire with likert scale. Data is analyzed by linear regression with SPSS 16.0 and continued by t-test.

Based on result of hypothesis test and simple linear regression, we get t value is 7.994 with significance level 0.000, while t table with  $n = 32$  and  $\alpha = 0.05$  is 1.697. This can be assumed that countable  $t > t$  table ( $7.994 > 1.697$ ), therefore  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. While R square in this research is 0.681, meaning *pabbajita's* life has influence towards self-concept, in the amount of 68.1%.

Based on the data analysis done, in summary there is an influence of *pabbajita's* life towards self-concept of monastics at Wihara Virya Paramita, Bandar Lampung. The amount of influence is 68.1%, while 31.9% of self-concept of monastics is affected by another factors excluded from this research.

## **MOTO**

“Jangan Takut Sebelum Mencoba”

“Jika Masih Ada Kesempatan Lakukanlah”

*(Esi)*

Barang siapa sempurna dalam sila dan mempunyai pandangan terang,  
Teguh dalam Dhamma, selalu berbicara benar dan memenuhi segala kewajibannya,  
Maka semua orang akan mencintainya.

*(Dh.217)*

## KATA PENGANTAR

*Namo Sanghyang Adi Buddhaya*

*Namo Buddhaya, Bodhisattva Mahasattvaya*

Puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Sang Triratna (Buddha, Dhamma dan Sangha) serta para Bodhisattva Mahasattva, yang telah memberikan berkah perlindungan, dan pancaran cinta kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Buddha pada program studi Dharma Acarya, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.

Penyusunan skripsi ini mengalami berbagai hambatan dan rintangan sehingga membutuhkan perjuangan dan dukungan dalam melawan kemalasan dan kemampuan yang kurang dimiliki penulis. Namun dengan semangat, keuletan, dukungan dan inspirasi yang diberikan oleh para sahabat terkasih, serta dosen pembimbing penulisan skripsi ini terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada segenap pihak yang telah mendukung dalam penulisan ini. Sebagai ungkapan rasa syukur yang mendalam, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua Orangtua tersayang dan kedua adik tercinta yang menjadi inspirasi.
2. Y.M Bhikkhu Nyanamaitri Mahasthavira, Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya sekaligus pembimbing spiritual
3. Bapak Wandu M.Si., M.Pd.B., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
4. Bapak Tupari S.Ag., M.M., M.Pd.B., Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

5. Bapak Taridi S.Ag., M.Pd., M.Pd.B selaku Ketua Progra Studi Dharma Acarya Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung sekaligus pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan seta memotivasi penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Tejo Ismoyo M.Pd., M.Pd.B pembimbing II yang telah membimbing penyusunan skripsi ini.
7. Ketua Wihara Virya Paramita yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Wihara Virya Paramita Bandar Lampung.
8. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
9. Sahabat Sepenghidupan Luhur, rekan mahasiswa, serta yang telah terlibat dan memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Pengurus perpustakaan Jinarakkhita yang telah menyediakan sumber dalam penulisan skripsi.
11. Alamamater tercinta

Penulis menyadari keterbatasan dari segi isi maupun tulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kemajuan penulisan. Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan konsep diri setiap individu. Penulis mengucapkan terima kasih dan semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Bandar Lampung,.....2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	i
<b>LOGO STIAB JINARAKKHITA</b>	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL</b>	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	iv
<b>ABSTRAK</b>	v
<b>MOTO</b>	vi
<b>PERSEMBAHAN</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR</b>	viii
<b>DAFTAR ISI</b>	x
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3



C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	<b>6</b>
A. Deskripsi Teoritik	6
1. Kehidupan <i>Pabbajita</i>	6
a. Pengertian Kehidupan <i>Pabbajita</i>	6
b. Tujuan Menjalankan Kehidupan <i>Pabbajita</i>	7
c. Manfaat Menjalankan Kehidupan <i>Pabbajita</i>	8
d. Disiplin Kehidupan <i>Pabbajita</i>	10
e. Aspek-Aspek praktik Kehidupan <i>Pabbajita</i>	11
2. Konsep Diri	14
a. Pengertian Konsep Diri	14
b. Dimensi-Dimensi Konsep Diri	16
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	22
B. Kerangka Pemikiran	24
C. Hipotesis Penelitian	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>26</b>
A. Obyek, Subyek, Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Metode Penelitian	27
C. Desain Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional dan Indikator Pengukuran	28

F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Pengambilan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
H. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Validitas Instrumen	32
2. Uji Reliabilitas	33
3. Uji Normalitas	33
4. Uji Homogenitas	33
5. Analisis Deskriptif	34
6. Analisis Regresi linier Sederhana	35
7. Uji Hipotesis	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	41
1. Uji Validitas Instrumen	41
2. Uji Reliabilitas	42
3. Analisis Deskriptif Data Indikator Kehidupan Pabbajita dan Konsep Diri	42
a. Indikator Variabel Kehidupan <i>Pabbajita</i>	42
b. Indikator Variabel Konsep Diri	45
c. Analisis Deskriptif Variabel Kehidupan <i>Pabbajita</i> dan Konsep Diri	50
4. Uji Prasyarat Regresi Linier Sederhana	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Homogenitas	52
c. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	53

d. Uji Hipotesis	54
C. Pembahasan	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	60
A. Simpulan	60
B. Saran	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	61
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	64
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	65

## DAFTAR SINGKATAN

*D* = *Digha Nikaya*

*Dhp* = *Dhammapada*

*Khp* = *Kuddakapatha*

*M* = *Majjhima Nikaya*

*Mil* = *Milinda Panha*

*S* = *Samyutta Nikaya*

*Sn* = *Sutta Nipata*

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	26
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kehidupan Pabbajita	29
Tabel 3.3 Kisi-Kisi instrumen Konsep Diri	30
Tabel 3.4 Skor Jawaban Koesioner	31
Tabel 3.5 Kriteria Skala Interval	35
Tabel 4.1 Hasil Reliabilitas Instrumen	42
Tabel 4.2 Deskriptif Indikator Pengendalian Diri Melalui Moralitas	43
Tabel 4.3 Deskriptif Indikator Pengendalian Diri Melalui Indra-Indra	43
Tabel 4.4 Deskriptif Indikator Pengendalian Diri Melalui Perhatian	44
Tabel 4.5 Deskriptif Indikator Diri Identitas	45
Tabel 4.6 Deskriptif Indikator Diri Pelaku	45
Tabel 4.7 Deskriptif Indikator Diri Penilai	46
Tabel 4.8 Deskriptif Indikator Diri Fisik	47
Tabel 4.9 Deskriptif Diri Moral-Etika	47
Tabel 4.10 Deskriptif Diri Pribadi	48
Tabel 4.11 Deskriptif Diri Keluarga	49

Tabel 4.12 Deskriptif Diri Sosial	49
Tabel 4.13 Deskriptif Variabel Kehidupan <i>Pabbajita</i>	50
Tabel 4.14 Deskriptif Variabel Konsep Diri	50
Tabel 4.15 Uji Normalitas	52
Tabel 4.16 Uji Homogenitas	53
Tabel 4.17 Model Summary	53
Tabel 4.18 Koefisien	54
Tabel 4.19 Hasil Uji t	55
Tabel 4.19 Uji Hipotesis	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

25

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1 Surat Keputusan Ketua STIAB Jinarakkhita	
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Observasi	
Lampiran 3 Surat Jawaban Observasi	
Lampiran 4 Berita Acara Observasi Awal Penelitian	
Lampiran 5 Daftar wawancara Observasi	
Lampiran 6 Surat Permohonan Validator Ahli Bidang Variabel	
Lampiran 7 Surat Permohonan Validator Ahli Bidang Bahasa	
Lampiran 8 Lembar Validitas Angket Penelitian	
Lampiran 9 Surat Izin Uji Instrumen Penelitian	
Lampiran 10 Surat Jawaban Izin Uji Instrumen Penelitian	
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	
Lampiran 12 Jawaban Izin Penelitian	
Lampiran 13 Angket Uji Coba	
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Instrumen	
Lampiran 15 Hasil Tabulasi Uji Instrumen	
Lampiran 16 Angket Penelitian	



Lampiran 17 Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Lampiran 18 Tabulasi Variabel X dan Y

Lampiran 19 Tabulasi Variabel (X) Kehidupan *Pabbajita*

Lampiran 20 Hasil Tabulasi Variabel (Y) Konsep Diri

Lampiran 21 Hasil Analisis Deskriptif Variabel (X) Kehidupan Pabbajita

Lampiran 22 Hasil Analisis Deskriptif Variabel (Y) Konsep Diri

Lampiran 23 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 24 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 25 Tabel T

Lampiran 26 Foto Observasi

Lampiran 27 Foto Penyebaran Angket Penelitian

